

Sambutan Presiden Republik Belarus untuk negara-anggota Perserikatan Bangsa Bangsa pada kesempatan peringatan 75 tahun pembebasan Belarus dari penjajah Nazi (Minsk, 24 Juni 2019)

Tahun ini Belarus merayakan peringatan 75 tahun pembebasan Belarus dari penjajah Nazi.

Perang Dunia Kedua dianggap sebagai salah satu perang paling dahsyat dalam sejarah kemanusiaan dan menjadi Perang Patriotik Hebat untuk bangsa kami. Perang itu berdampak setiap rumah dan setiap keluarga. Selama tahun-tahun pendudukan Belarus kehilangan sepertiga populasinya. Kaum fasis membangun di sini lebih dari 260 kamp kematian dan tempat pemusnahan massal lainnya. Meski demikian, semangat bangsa Belarus tidak terkalahkan.

Belarus tidak menyerah. Gerakan partisan dan bawah tanah terbesar di Eropa diselenggarakan di sini. Karena perjuangan tanpa pamrih orang-orang kami dan juga semua bangsa-bangsa Uni Soviet dan negara-negara koalisi anti-Hitler musuh dikalahkan.

3 Juli – hari pembebasan kota Minsk menjadi hari raya nasional – Hari Kemerdekaan.

Keberanian dan kepahlawanan rakyat Belarus dan kontribusinya yang sangat besar terhadap penghancuran fasisme telah mendapatkan pengakuan dunia. Belarus menjadi salah satu negara anggota pendiri PBB.

Sayangnya, saat ini, ketika mantan sekutu dalam perang melawan Nazisme semakin menemukan diri mereka dalam keadaan kesalahpahaman atau konfrontasi satu sama lain, masalah mencegah perang dunia baru menjadi lebih tajam.

Saya yakin bahwa kita harus mencari dialog internasional berskala besar baru untuk memperkuat perdamaian dan mengatasi kontradiksi yang ada dalam hubungan antar negara. Belarus siap untuk menjadi platform untuk membahas semua inisiatif konstruktif dalam bidang keamanan dan pembangunan internasional.

Demi masa depan kita harus mengingat pelajaran mengerikan dari masa lalu, menyimpan dan meneruskan kepada generasi berikutnya sejarah sejati dari prestasi hebat para pahlawan dan pembebas. Kita harus mengajar anak-anak kita untuk menghargai kehidupan, menghormati bangsa lain, dan menghargai perdamaian.

Sejak zaman kuno ketika menyambut satu sama lain orang mengatakan: "Semoga damai besertamu". PBB diciptakan untuk mempertahankan dan memperkuat perdamaian.

Bersama kita bisa menyelesaikan misi bersejarah ini!

Aleksandr Lukashenko